

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Implementasi Program Tahfidzul Qur’an dalam Pembinaan Kualitas Bacaan Al-Qur’an Peserta Didik MTsN 1 Tulungagung” ditulis oleh Dewi ‘Azuma ‘Izatama, NIM. 1860201221002, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, pembimbing: Ikfi Khouлита, M.Pd.I.

Kata kunci: Program Tahfidzul Qur’an, Kualitas Bacaan Al-Qur’an, *Makharijul Huruf*, *Sifatul Huruf*, Kaidah Tajwid.

Al-Qur’an merupakan kitab suci umat Islam yang menjadi pedoman dalam kehidupan. Al-Qur’an wajib dibaca dengan kaidah yang benar untuk menjaga kemurnian dan keasliannya. Namun, masih tingginya angka buta huruf Al-Qur’an di Indonesia menunjukkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur’an terkhusus pada kualitas bacaan masih menjadi persoalan serius. Implementasi Program Tahfidzul Qur’an diperlukan dalam upaya membenahi dan memperbaiki kualitas bacaan Al-Qur’an khususnya bagi peserta didik dalam sebuah lembaga yang menaungi program tersebut. MTsN 1 Tulungagung mengembangkan program Tahfidzul Qur’an yang tidak hanya berfokus pada kuantitas hafalan tetapi juga kualitas bacaan Al-Qur’an peserta didik, sehingga penelitian ini diarahkan untuk mengkaji implementasi program tersebut dalam pembinaan kualitas bacaan Al-Qur’an peserta didik terkhusus pada penguasaan *makharijul huruf*, *sifatul huruf*, dan penerapan kaidah tajwid dalam bacaan Al-Qur’an peserta didik.

Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mendeskripsikan implementasi Program Tahfidzul Qur’an dalam pembinaan kualitas bacaan Al-Qur’an peserta didik MTsN 1 Tulungagung berdasarkan penguasaan *makharijul huruf*. (2) Untuk mendeskripsikan implementasi Program Tahfidzul Qur’an dalam pembinaan kualitas bacaan Al-Qur’an peserta didik MTsN 1 Tulungagung berdasarkan penguasaan *sifatul huruf*. (3) Untuk mendeskripsikan implementasi Program Tahfidzul Qur’an dalam pembinaan kualitas bacaan Al-Qur’an peserta didik MTsN 1 Tulungagung berdasarkan penerapan kaidah tajwid.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang menerapkan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data. Informan penelitian ini adalah ustadzah Program Tahfidzul Qur’an dan peserta didik MTsN 1 Tulungagung. Teknik penentuan informan menggunakan *purposive sampling*. Analisis data dimulai dari pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan pengecekan keabsahan data menggunakan uji kredibilitas yakni perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, dan triangulasi sumber, dan teknik.

Hasil penelitian di MTsN 1 Tulungagung menunjukkan bahwa; *Pertama*, implementasi Program Tahfidzul Qur’an dalam pembinaan kualitas bacaan Al-

Qur'an berdasarkan penguasaan *makharijul huruf* menunjukkan bahwa pada banyak temuan peserta didik sudah mampu melafalkan huruf hijaiyah sesuai dengan tempat keluarnya huruf, khususnya pada makhraj yang relatif mudah seperti makhraj *al-jauf* dan *as-syafatain*. Namun, masih ditemukan kesulitan dalam beberapa makhraj tertentu, seperti makhraj *al-halaq*, *al-lisan*, dan *al-khaisyum*, yang memerlukan latihan berkelanjutan dan pembiasaan yang lebih intensif. Upaya perbaikan dilakukan melalui metode setoran, murajaah, serta pengoreksian bacaan secara langsung oleh ustadzah, sehingga kesalahan bacaan dapat diminimalisasi secara bertahap. *Kedua*, implementasi Program Tahfidzul Qur'an dalam pembinaan kualitas bacaan Al-Qur'an berdasarkan penguasaan *sifatul huruf* menunjukkan bahwa sebagian peserta didik telah memiliki sedikit pemahaman dasar mengenai sifat-sifat huruf. Dalam implementasinya, bacaan peserta didik belum sepenuhnya konsisten. Pada sifat huruf *syiddah*, *rikhwah*, dan *qalqalah* mampu dikuasai dengan baik oleh peserta didik. Namun demikian, sebagian peserta didik masih mengalami kesulitan dalam menerapkan huruf dengan sifat *hams*, *jahr*, dan *tafassyi*. Upaya perbaikan bacaan dilakukan melalui metode setoran, murajaah, serta pengoreksian bacaan secara langsung oleh ustadzah, sehingga kemampuan peserta didik dalam menerapkan *sifatul huruf* menunjukkan perkembangan yang positif secara bertahap. *Ketiga*, implementasi Program Tahfidzul Qur'an dalam pembinaan kualitas bacaan Al-Qur'an berdasarkan penerapan kaidah tajwid menunjukkan bahwa pada banyak temuan peserta didik telah mengetahui secara teoritis terkait dengan kaidah tajwid. Dalam implementasinya, peserta didik mampu menerapkan dengan baik hukum bacaan *Nun mati* dan *tanwin*, namun belum sempurna pada hukum bacaan *ikhfa* dan *iqlab*. Kesalahan yang sering ditemukan terdapat pada implementasi hukum bacaan *mad*, seperti *mad thabi'i*, *mad jaiz munfashil*, *mad wajib muttashil*, dan *mad aridh lissukun*. Pada hukum bacaan *mad 'iwad* peserta didik secara keseluruhan sudah mampu menguasainya. Upaya perbaikan bacaan dilakukan melalui metode setoran, murajaah, serta pengoreksian bacaan secara langsung oleh ustadzah, sehingga kemampuan peserta didik dalam penguasaan dan penerapan kaidah tajwid pada bacaannya berjalan baik secara bertahap.

ABSTRACT

Thesis titled “Implementation of the Tahfidzul Qur'an Program in Improving the Quality of Al-Qur'an Recitation of Students at MTsN 1 Tulungagung” written by Dewi 'Azuma 'Izatama, Student ID No. 1860201221002, Islamic Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Sayyid Ali Rahmatullah State Islamic University Tulungagung, supervisor: Ikfi Khouлита, M.Pd.I.

Keywords: Tahfidzul Qur'an Program, Quality of Al-Qur'an Recitation, Makharijul Huruf, Sifatul Huruf, Tajwid Rules.

The Al-Qur'an is the holy book of Muslims which serves as a guide in life. The Al-Qur'an must be recited according to the correct rules in order to maintain its purity and authenticity. However, the high rate of Qur'anic illiteracy in Indonesia shows that the ability to read the Qur'an, especially in terms of recitation quality, remains a serious problem. The implementation of the Tahfidzul Qur'an Program is necessary in an effort to improve the quality of Qur'an recitation, especially for students in an institution that oversees the program. MTsN 1 Tulungagung has developed a Tahfidzul Qur'an program that focuses not only on the quantity of memorization but also on the quality of students' recitation of the Qur'an. Therefore, this study aims to examine the implementation of this program in improving the quality of students' recitation of the Qur'an, specifically in terms of their mastery of makharijul huruf, the characteristics of the letters, and the application of tajwid rules in the students' recitation of the Qur'an.

The objectives of this study are (1) To describe the implementation of the Tahfidzul Qur'an Program in improving the quality of Al-Qur'an recitation of students at MTsN 1 Tulungagung based on their mastery of makharijul huruf. (2) To describe the implementation of the Tahfidzul Qur'an Program in improving the quality of Al-Qur'an recitation of MTsN 1 Tulungagung students based on their mastery of huruf properties. (3) To describe the implementation of the Tahfidzul Qur'an Program in coaching the quality of Al-Qur'an recitation of MTsN 1 Tulungagung students based on the application of tajwid rules.

This study uses a qualitative approach that applies observation, interviews, and documentation studies as data collection techniques. The informants for this study are the female teachers of the Tahfidzul Qur'an Program and students of MTsN 1 Tulungagung. The technique for determining informants uses purposive sampling. Data analysis began with data collection, data condensation, data presentation, and conclusion drawing. Meanwhile, data validity was checked using credibility tests, namely extended observation, increased persistence, and triangulation of sources and techniques.

The results of research at MTsN 1 Tulungagung show that; First, the implementation of the Tahfidzul Qur'an Program in improving the quality of Al-Qur'an recitation based on mastery of makharijul huruf shows that in many cases, students are able to pronounce Hijaiyah letters according to where they originate, especially those that are relatively easy, such as makhraj al-jauf and as-syafatain. However, difficulties were still found in certain makhraj, such as makhraj al-halaq, al-lisan, and al-khaisyum, which require continuous practice and more intensive familiarization. Improvements were made through the methods of deposit, murajaah, and direct correction of reading by the teacher, so that reading errors could be minimized gradually. Second, the implementation of the Tahfidzul Qur'an Program in coaching the quality of Al-Qur'an reading based on mastery of the nature of letters shows that some students already have a basic understanding of the nature of letters. In its implementation, the students' recitation is not yet fully consistent. The students have mastered the letters syiddah, rikhwah, and qalqalah well. However, some students still have difficulty applying the letters with the characteristics of hams, jahr, and tafassyi. Efforts to improve reading are carried out through the methods of deposit, murajaah, and direct correction of reading by the teacher, so that the students' ability to apply the characteristics of letters shows gradual positive development. Third, the implementation of the Tahfidzul Qur'an Program in coaching the quality of Al-Qur'an recitation based on the application of tajwid rules shows that in many findings, students already have theoretical knowledge related to tajwid rules. In its implementation, students are able to apply the rules of reciting Nun mati and tanwin well, but they are not yet perfect in the rules of reciting ikhfa and iqlab. Errors are often found in the implementation of mad reading rules, such as mad thabi'i, mad jaiz munfashil, mad wajib muttashil, and mad aridh lissukun. Overall, students have mastered the mad 'iwad reading rule. Efforts to improve reading are carried out through the methods of deposit, murajaah, and direct correction of reading by the teacher, so that the students' ability to master and apply the rules of tajwid in their reading is progressing well.

ملخص

أطروحة بعنوان ”تنفيذ برنامج حفظ القرآن الكريم في تحسين جودة تلاوة القرآن الكريم بين الطلاب في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية الأولى تولونغاونغ“ بقلم دوي عزم عزتما، رقم الطالب ١٨٦٠٢٠١٢٢١٠٠٢، برنامج دراسة التربية الإسلامية، كلية التربية وتدريب المعلمين، جامعة سيد علي رحمت الله الإسلامية الحكومية تولونغاونغ، المشرف: إكفي خوليتا، ماجستير في التربية الإسلامية

الكلمات المفتاحية: برنامج حفظ القرآن، جودة تلاوة القرآن، مخارج الحروف، صفات الحروف، قواعد التجويد.

القرآن هو الكتاب المقدس للمسلمين ودليل للحياة. يجب تلاوة القرآن وفقاً للقواعد الصحيحة للحفاظ على نقاوته وأصالته. ومع ذلك، فإن ارتفاع معدل الأمية القرآنية في إندونيسيا يشير إلى أن القدرة على قراءة القرآن، خاصة من حيث جودة التلاوة، لا تزال مشكلة خطيرة. إن تنفيذ برنامج حفظ القرآن ضروري في محاولة لتحسين جودة تلاوة القرآن، خاصة بالنسبة للطلاب في المؤسسة التي تشرف على البرنامج. طورت المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية الأولى تولونغاونغ “برنامج حفظ القرآن الذي يركز ليس فقط على كمية الحفظ ولكن أيضاً على جودة تلاوة الطلاب للقرآن. لذلك، تهدف هذه الدراسة إلى دراسة تنفيذ هذا البرنامج في تحسين جودة تلاوة الطلاب للقرآن، خاصة من حيث إتقانهم لمخارج الحروف، خصائص الحروف، وتطبيق قواعد التجويد في تلاوة الطلاب للقرآن.

أهداف هذه الدراسة هي (١) وصف تنفيذ برنامج حفظ القرآن في تحسين جودة تلاوة القرآن بين الطلاب في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية الأولى تولونغاونغ “بناءً على إتقانهم لمخارج الحروف. (٢) وصف تنفيذ برنامج حفظ القرآن في تحسين جودة تلاوة القرآن الكريم بين طلاب المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية الأولى تولونغاونغ “بناءً على إتقانهم لخصائص الحروف. (٣) وصف تنفيذ برنامج حفظ القرآن في تحسين جودة تلاوة القرآن الكريم بين طلاب المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية الأولى تولونغاونغ “بناءً على تطبيق قواعد التجويد.

تستخدم هذه الدراسة نهجاً نوعياً يطبق الملاحظة والمقابلات ودراسات التوثيق كأساليب لجمع البيانات. والمصادر المستخدمة في هذه الدراسة هي المعلمات في برنامج حفظ القرآن والطالبات في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية الأولى تولونغاغونغ. “وتستخدم تقنية تحديد المصادر العينة المقصودة. بدأ تحليل البيانات بجمع البيانات وتكثيفها وعرضها واستخلاص النتائج. في حين تم التحقق من صحة البيانات باستخدام اختبارات المصادقية، وهي الملاحظة المطولة وزيادة المثابة والتثليث بين المصادر والتقنيات.

تظهر نتائج البحث في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية الأولى تولونغاغونغ “ ما يلي: أولاً، إن تنفيذ برنامج حفظ القرآن في تحسين جودة تلاوة القرآن بناءً على إتقان مخارج الحروف يظهر أن الطلاب في كثير من الحالات قادرون على نطق الحروف الهجائية وفقاً لمخارجها، خاصة تلك التي تعتبر سهلة نسبياً، مثل مخارج الجوف والشفيتين. ومع ذلك، لا تزال هناك صعوبات في بعض المخارج، مثل مخارج الحلق واللسان والخيšوم، والتي تتطلب ممارسة مستمرة وتعوداً أكثر كثافة. تم إجراء تحسينات من خلال طرق التخزين والمراجعة والتصحيح المباشر للقراءة من قبل المعلم، بحيث يمكن تقليل أخطاء القراءة تدريجياً. ثانياً، يظهر تنفيذ برنامج حفظ القرآن في تدريب جودة قراءة القرآن بناءً على إتقان خصائص الحروف أن بعض الطلاب لديهم بالفعل فهم أساسي لخصائص الحروف. في التنفيذ، لم تكن قراءة الطلاب متسقة تماماً بعد. فقد أتقن الطلاب خصائص الحروف الساكنة والرخوة والقلقة جيداً .

ومع ذلك، لا يزال بعض الطلاب يواجهون صعوبة في تطبيق الحروف ذات خصائص الحمص والجهور والتفسي. وتبذل جهود لتحسين القراءة من خلال طريقة الإيداع والمراجعة والتصحيح المباشر للقراءة من قبل المعلم، بحيث تظهر قدرة الطلاب على تطبيق خصائص الحروف تطوراً إيجابياً تدريجياً. ثالثاً، يظهر تنفيذ برنامج حفظ القرآن في تدريب جودة تلاوة القرآن بناءً على تطبيق قواعد التجويد أن الطلاب في كثير من الحالات لديهم بالفعل معرفة نظرية بقواعد التجويد. في الممارسة العملية، يستطيع الطلاب تطبيق قواعد تلاوة نون ميمّة والتنوين بشكل جيد، لكنهم لم يتقنوا بعد تطبيق قواعد تلاوة الإخفاء والإقلاب. غالباً ما توجد أخطاء في تطبيق قواعد قراءة المد، مثل المد الطبيعي والمد الجائز المنفصل والمد الواجب المتصل والمد الأريد لسكون. بشكل عام، أتقن الطلاب قواعد قراءة المد

العوض. تُبذل الجهود لتحسين القراءة من خلال طرق التلاوة والمراجعة والتصحيح المباشر للقراءة من قبل المعلم، بحيث تتقدم قدرة الطلاب على إتقان وتطبيق قواعد التجويد في قراءتهم بشكل جيد.